# BAB II

# DESKRIPSI PROYEK

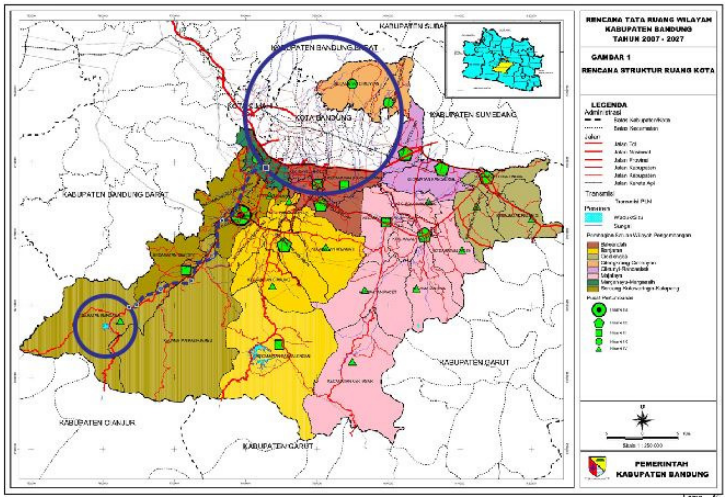
## 2.1 Deskripsi Umum

Deskripsi Umum merupakan penjelasan mengenai hal yang bersifat mendasar pada suatu rancangan mencakup lokasi proyek,peraturan-peraturan dan studi banding terhadap proyek sejenis.

### 2.1.1 Lokasi Proyek

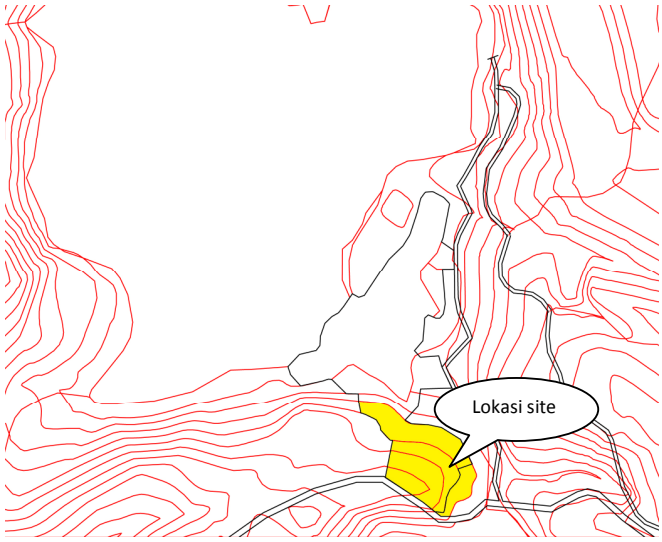
Proyek perancangan *Water Science Recreation* sebagai usaha pengembangan Kawasan Situ Patenggang sebagai citra baru di Kabupaten Bandung Selatan. Bedasarkan tempatnya Situ Patenggang terletak di Rancabal, Kabupaten Bandung , Jawa Barat. Dengan Luas Situ Patenggang 45 Ha dengan latar belakang kawasan pariwisata.

| | |
|---|---|
| Luas Lahan | : 30.000 $m^2$ |
| KDB | : 20% |
| KLB | : 2 |
| GSS | : 10 m |
| Sumber Dana | : Pemerintah |
| Sifat Proyek | : Fikti |




*Gambar 2. Peta Hubungan Kab.Bandung dan Kota Bandung*
*Sumber: Perda no 3 2008 RT-RW*

Pada peta diatas hubungan dengan Kota Bandung adalah Kota Bandng mempunyai peran sebagai tempat untuk *transit* apabila hendak datang ke Kabupaten Bandung Selatan. Sedangkan Kabupaten Bandung sebagai kota dengan Tujuan Wisata dengan wisata alamnya.




*Gambar 3. Gambar Lokasi site pada Kawasan Situ Patenggang*
*Sumber: Doc Pribadi*

Lokasi Site berada di kawasan situ patenggang dengan topografi tanah berkontur. Hal ini akan berpengaruh pada perancangan, agar hasil rancangan memperhatikan masalah dan potensi yang ada di sekitarnya khususnya pemanfaatan kawasan dengan potensi alam dengan suasana pegunungan dengan dan vie perkebunan teh, hutan pinus dan situ patenggang.

### 2.1.2 Peraturan Kawasan

Menurut perda RTRW kota bandung kawasan Situ Patenggang terletak pada Hirarki IV adalah Hirarki fungsional kota sebagai hinterland/daerah belakang dari Hirarki III dan IIB.Pasal 1 (64). Kawasan agropolitan adalah kawasan yang terdiri dari atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah pedesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukan oleh adanya keterkaitan fungsional dan

hirarki keruangan satuan sistem permukiman dan sistem agrobisnis.Pasal 1(50).

Kawasan sekitar Waduk dan situ adalah perkebunan dan hutan terdapat pula area rekreasi, disekeliling waduk dan situ yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsinya sesuai dengan .Pasal 1(38).

## 2.2 Studi Banding

Studi banding di lakukan pada proyek sejenis pada 2 science center yaitu puspa iptek kota baru parahiyangan kab.Bandung dan puspa iptek TMII Jakarta dimana pada 2 proyek tersebut akan di lakukan analisis baik dari segi fungsi maupun arsitektural sebagai acuan dalam perancangan water science recreation.

### 2.2.1 Puspa Iptek Kota Baru Parahiyangan

Puspa iptek Kota baru parahyangan memiliki Luas Tanah 7.850 m2 Luas Lantai 2000 m2 Arsitek Ahmad D.Tardiyana. untuk peralatan yang ada di dalam museum Memiliki 150 alat peraga lengkap dengan lembar kerja panduan, pada alat peraga kebanyakan merupakan bidang keilmuan fisika, seperti fluida, listrik, magnet dan lain – lain. Fasilitas ruang yang dimiliki Puspa IPTEK, Kota Baru Parahyangan diantaranya R. Pamer Peraga, R.Pengelola, R. Tiket, Kantin, R. Jam matahari , Toilet, Toko Asecoris.

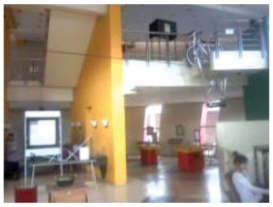
Puspa iptek kota baru parahyangan selain menjadi suatu wahana rekreasidalam ilmu iptek bangunan ini terletak di area kota baru dimana di fungsikan sebagai landmark kawasan kabupaten bandung barat karena tata letak museum tersebut berada di persimpangan atau nood, sehingga orang dapat melihat dengan jelas museum tersebut dan juga sebagai citra kawan baru pada kawasan kota baru parahyangan.









*Gambar 4. Gambar Suasana Puspa iptek Kota Baru Parahyangan*
*Sumber: Doc Pribadi*

Lokasi area parkir berada di luar kawasan bangunan yang terletak di sebrang bangunan , pengunjung harus berjalan kaki menuju pintu masuk utama, sebelum masuk pengunjung disambut dengan penekanan entrance Iconik dari bangunan, Area sirkulasi dalam bangunan kurang teratur, pengunjung dapat bebas mencoba alat peraga dengan beberapa alat peraga harus didampingi pemandu, Kesimpulan dari hasil studi banding yang dilakukan terdapat tiga poin yang di dapat yaitu dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

1. Sirkulasi: menggunakan pola sirkulasi Linear menerus.

2.R.pamer berada pada sisia bangunan untuk memanfatkan cahaya alami masuk pada bangunan.

3.Zona dibagi menjadi 3 zona peraga zona pameran zona service.

### 2.2.2 Puspa Iptek TMII

Puspa iptek TMII memiliki Luas Tanah : 4,23 HaLuas Lantai : 23.400 m2Arsitek : Frank Duville and Associate. Menyajikan 290 alat peraga ilmu pengetahuan dan teknologi secara interktif untuk pengunjung tingkat TK hingga SMA dengan alat yang harus dimainkan, dilihat, didengar lengkap dengan lembar kerja panduan pengunjung. Menyelanggarakan kegiatn khusus seperti sanggar kerja alat, demonstrasi IPTEK, Sains Fair, loka karya IPTEK siswa dan kegiatan ilmiah lainnya.

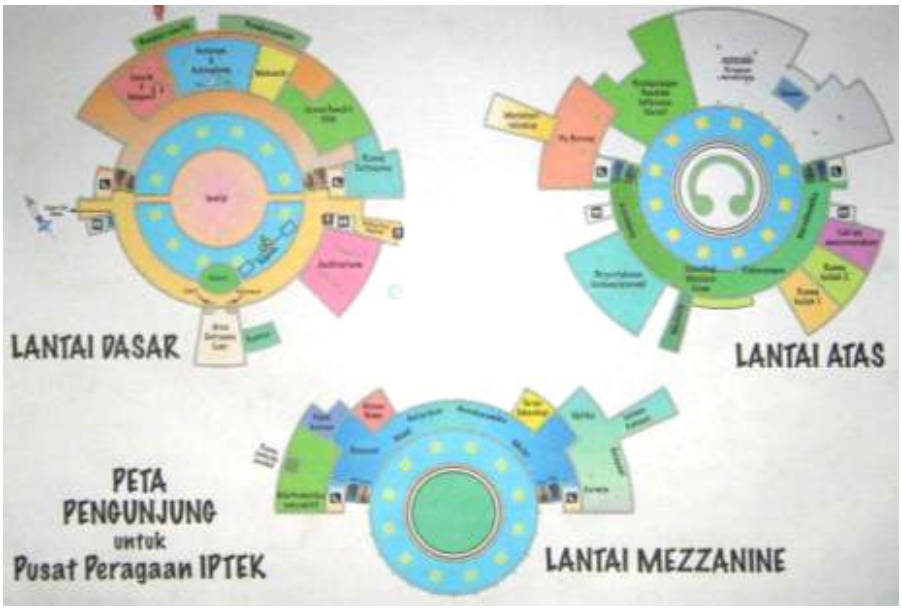


*Gambar 5. Gambar Area Penerima Puspa Iptek TMII*
*Sumber: //http/labiru-home-aneka wisata-Museum IPTEK TMII Jakarta*

Adapun area parkir yang cukup luas berada di sekeliling bangungan dengan keberadaan vegetasi yang rindang. Bangunan arsitektur IPTEK TMII dapat dikatakan ikonik memiliki ciri khas dalam memcerminkan bangungan pusat IPTEK. Dengan Konsep bangunan yang futuristik dari segi fasad dan bentukan bangunan.

Gedung ini di bangun sebagai salah satu pendorong untuk menciptakan generasi penerus yang unggul dan kompetiif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana didalamnya

banyak sekali menyediakan fasiitas pembelajaran bagi para pelajar untuk belajar dan lebih mengenal teknologi sains.




*Gambar 6. Gambar Denah lantai puspa iptek TMII*
*Sumber: //http/labiru-home-aneka wisata-Museum IPTEK TMII Jakarta*

Kesimpulan darihasil studi banding yang dilakukan terdapat bangunan puspa iptek TMII memiliki tiga poin yang di dapat di simpulkan dari beberapa aspek fungsi maupun secara arsitektural yang dapat di jadikan sebagai bahan refrensi untuk merancang sebuah museum atau gallery sains.

1. Sirkulasi: menggunakan pola sirkulasi radial dengan memecah aktifitas pada ruang tengah yang menjadi ruang perantara antara.
2. R.pamer berada pada sisi bangunan untuk memanfatkan cahaya alami pada ruang pameran dan alat peraga.
3. Zona dibagi menjadi 3 zona peraga zona pameran zona service dimana hirarki ruang di pisahkan sesuai dengan fungsinya masing masing.

## 2.3 Kesimpulan Studi Banding

1. Sirkulasi

   Memadukan sistem sirkulasi memiliki kelebihan tersendiri dalam pengalaman ruang yang dilalui menjadi suatu atraksi yang menarik menghilangkan kesan monoton. Sirkulasi juga harus memperhatikan kebutuhan bagi pengguna alat bantu seperti adanya ramp dan lift sebagaisarana transportasi dalam bangunan..

2. Ruang Pamer

   Ruang harus fleksibel untuk memungkinkan terjadinya perubahan susunan ruang. Area ruang pamer dapat dibagi menjadi sesuai dengan bidang keilmuan tema yang diinginkan, yaitu dapat dengan cara mengoptimalkan penggunaan interior atau menggunakan sekat partisi . Hal utama yang menjadi pertimbangan bagaimana merencanakan interior sesuai tema.

3. Zonasi

   Pengelompokan zonasi dalam lahan yang minim menjadi sangat penting, dari hasil studi banding zonasi dari Pengisi Edutaiment Park dapat menjadi acuan.

4. Image

   Image suatu bangunan sangat penting memberikan citra dari ilmu pengetahuan dan teknologi, mengingat Water science ini bersekala besar sehingga sedapat mungkin dapat mempresentasikan, baik dengan metode analogi, metafora maupun metode lain sebagai identiias bangunan.

5. Tipologi

   Perancangan harus memperhatikan hubungan dengan bangungn maupun lingkungan sekirat agar tetap ter integritas dengan baik terhadap lingkungan sekitar dan dengan memperhatikan alam untuk tidak di rusak.